

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini teknologi di dunia semakin maju termasuk di Indonesia, manusia sangat mudah berinteraksi berbagai hal dengan sangat mudah walaupun berbeda jarak. Kemudahan interaksi itu dengan menggunakan internet. Semakin berkembangnya internet pada sekarang ini mempermudah manusia dalam berinteraksi tanpa batas ruang dan waktu yang bersamaan hal itu dilakukan oleh manusia dengan menggunakan internet.

Penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari berdampak positif diberbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Sistem pendidikan sekarang yang sangat didukung dengan teknologi internet telah menghasilkan metode pembelajaran jarak jauh yang dapat dipergunakan oleh guru dan siswa di sekolah maupun di rumah karena internet tidak terbatas ruang dan waktu. Saat ini internet adalah penunjang perkembangan kualitas pendidikan di masa Pandemi *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)* yang terjadi di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia.

Mentri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim Mengatakan:

“Prinsip kebijakan di masa pandemic Covid-19 adalah mengutamakan Kesehatan dan keselamatan peserta didik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemic Covid-19. Penyesuaian kebijakan pembelajaran di masa pandemic Covid-19

kemudian fokus pada dua hal, perluas pembelajaran tatap muka untuk zona kuning dan implementasi kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus”

Prinsip penggunaan media internet sebagai sumber belajar siswa dimana siswa/siswi dapat mengakses materi dan sumber belajar tanpa batasan waktu dan tempat. Dalam pandemi ini memberikan dampak kualitas pembelajaran, siswa dan pendidik yang sebelumnya berinteraksi langsung di dalam ruang kelas dan sebaliknya sekarang harus berinteraksi dalam dunia visual sangat terbatas. Pendidik dituntut untuk memberikan pembelajaran yang sangat kreatif dan inovatif karena kondisi pandemic *Covid-19* ini dan harus menciptakan suasana yang sangat kondusif serta sistem pembelajaran harus kreatifitas dengan memakai media pembelajaran yang sangat menarik.

Dalam proses pembelajaran peserta didik memerlukan peran seorang pendidik untuk memperjelas yang dipelajari. Untuk memahami semua apa yang akan diajarkan oleh guru, maka seorang guru harus bisa menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan baik dan benar serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Maka dari itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat berupa gambar, grafik, peta konsep, dan audio visual. Hal tersebut dilakukan untuk menarik proses belajar dan meningkatkan motivasi bagi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan tujuan pendidikan tercapai.

Permasalahan pada siswa diakibatkan oleh tren globalisasi pada saat ini yang semakin terbuka. Arus dari berkembangnya informasi dan internet yang sedemikian cepat, serta media informasi yang kini semakin mudah dan murah

dijangkau oleh setiap orang tanpa filteralisasi. Semakin cepatnya merambat arus globalisasi budaya- budaya sedemikian cepat dan dan mudah bertukar tempat dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Penggunaan media internet dikalangan remaja dan siswa juga menimbulkan pro dan kontra. Dampak negatif penggunaan internet sering kali menghambat dan mengganggu proses belajar siswa, sebagai contoh ketika ada *chatting* dari seseorang yang mengganggu proses belajar siswa. Salah satu kelemahan internet yang paling nyata dan merusak yaitu item- item asusila yang tak bermoral dengan mudah diakses dalam internet. Tidak sedikit siswa yang sering menggunakan media internet hanya sekedar untuk *chattingan* ataupun main *game online*. Bahkan dalam berbagai sekolah dan termasuk sekolah SMAN 1 Rawamerta. Pada saat ini belajar menggunakan media internet dan dilakukan di Rumah, siswa harus bertanggung jawab akan tugasnya tetapi dengan bebasnya siswa megakses media internet siswa jadi lupa waktu dengan kebiasaan sehari-hari menggunakan internet. Para siswa kebanyakan bermain *Game online* serta mengakses akun sosial media lainnya yang mengganggu proses belajar siswa.

Dampak positif dari media internet salah satunya mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan serta mempermudah proses pembelajaran jarak jauh. Dilihat dari perkembangan usianya, remaja SMA merupakan remaja awal yang sedang berada di dalam krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (*peer groups*), dan juga mulai suka

memperluas hubungan antara pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan.

Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga sering kali ingin mencoba hal-hal baru. Masa remaja adalah masa yang baik untuk untuk mengembangkan segala potensi positifnya yang mereka miliki seta bakat-bakat, kemampuan, dan minat yang ada pada dirinya. Selain itu masa ini adalah masa dimana masa pembentukan karakter dan pencarian nilai- nilai yang ada dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam masa remaja sebaiknya diberi bimbingan oleh orang-orang yang dekat dengan dirinya.

Manusia diciptakan secara unik, berbeda satu sama lain, dan tidak satu pun memiliki ciri-ciri persis sama meskipun mereka itu kembar identik. Setiap individu pasti memiliki karakteristik yang berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan individu ini merupakan kodrat manusia yang bersifat alami. Berbagai aspek dalam diri individu berkembang melalui cara yang bervariasi sehingga menghasilkan perubahan karakteristik individual yang bervariasi pula. Perbedaan perkembangan berbagai karakteristik individual tampak dalam aspek-aspek yang terdapat pada setiap diri individu dari aspek fisik, intelek, emosi, sosial, bahasa, bakat, nilai, moral, dan sikap.

Permasalahan pendidikan Pada masa pandemic *Covid-19* sekarang ini Siswa belajar bukan dengan pendidik melainkan dengan gadget karena pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Keadaan pandemi ini siswa di tuntut aktif dan Mandiri untuk memperoleh informasi pembelajaran. Dan hal ini juga menjadi tantangan bagi pendidik untuk terus kreatif dalam memilih

metode pembelajaran untuk siswa dengan menggunakan media internet serta pendidik harus terus memberikan pemahaman, kesadaran agar siswa tertarik dengan proses pembelajaran di era sekarang.

Oleh sebab itu, sangatlah menarik dan peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKn Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di SMA Negeri 1 Rawamerta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas oleh penulis, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah belum mengoptimalkan media pembelajaran internet
2. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran dengan media internet
3. Masih banyak siswa yang terkendala dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media internet

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti memiliki dan dan supaya pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang ingin diketahui kepastian penelitian perlu membatasi kajian penelitian ini. Oleh karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik hal dalam kemampuan, maka peneliti ini dibatasi:

1. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di Sekolah SMA Negeri 1 Rawamerta.

2. Variabel Penelitian ini adalah Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Mata Pelajaran PPKn (X) terhadap Pembentukan Karakter Mandiri (Y).
3. Media Internet yang diteliti adalah media internet adalah *Google, Zoom, Classroom, E-Learning*
4. Karakter yang diteliti adalah karakter mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn dengan pembentukan karakter mandiri siswa di masa pandemi kelas XI SMA Negeri 1 Rawamerta?
2. Seberapa besar hubungan penggunaan media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn dengan pembentukan karakter mandiri siswa di masa pandemic kelas XI SMA Negeri 1 Rawamerta?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn dengan pembentukan karakter mandiri siswa di masa pandemic Kelas XI SMA Negeri 1 Rawamerta.

2. Untuk mengetahui besarnya hubungan penggunaan media internet sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PPKn dengan pembentukan karakter mandiri siswa di masa pandemic Kelas XI SMA Negeri 1 Rawamerta.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian penulis berharap mendapatkan berbagai manfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya kajian tentang peranan penggunaan media internet sebagai sumber belajar siswa terhadap proses pembentukan karakter siswa
 - b. Menjadi pedoman dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, menjadi salah satu sumber pengalaman dan sumber pengetahuan yang luas dan perkembangan teknologi yang semakin maju
 - b. Bagi siswa sebagai sarana informasi dan bersosialisasi antara guru dan siswa serta teman sekolah bahwa internet bisa meningkatkan minat belajar siswa
 - c. Memberikan masukan kepada guru bahwa keberadaan internet dapat mempermudah dan mempercepat informasi yang dapat diperoleh siswa
 - d. Bagi sekolah memberikan informasi atau masukan dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan media internet untuk pelaksanaan pendidikan karakter.